

## BAB I

---

# PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang**

Perusahaan dalam menjalankan usahanya melakukan berbagai cara agar perusahaan terus beroperasi serta mampu bertahan ditengah-tengah persaingan yang semakin ketat. Selain itu tujuan dari perusahaan dalam menjalankan usahanya yaitu tentunya untuk mendapat keuntungan dari kegiatan operasinya. Salah satu cara yang digunakan oleh perusahaan adalah mencari investasi, yang mana investasi merupakan kegiatan penanaman modal dari investor kepada pemilik perusahaan. Perusahaan menggunakan dana atau modal dari para investor untuk keberlangsungan kegiatan perusahaan, khususnya untuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, karena perusahaan dapat beroperasi jika mempunyai dana. Pengaruh dana yang dimiliki oleh perusahaan sangatlah besar bagi keberlangsungan usahanya, semakin besar dana yang dimiliki perusahaan maka akan mempunyai

## **KEBIJAKAN DIVIDEN**

*Perspektif Konvensional dan Syariah*

pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan perusahaan.

Perusahaan mendapatkan investasi untuk mendukung kelancaran kegiatan operasionalnya, selain itu tujuan dari investor melakukan investasi adalah guna mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang didapat oleh investor berupa dividen, yang mana dividen merupakan laba bersih dari hasil kegiatan operasionalnya yang dibagikan kepada pemilik saham. Dividen dalam pembagiannya tergantung atas kesepakatan antara perusahaan dan investor, sehingga dalam hal ini maka perlunya kebijakan dividen yang diterapkan dalam hal pembagian dividen. Penentuan besar kecilnya dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham didasarkan pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang digunakan oleh perusahaan dalam menentukan apakah laba bersih yang didapat dari hasil kegiatan operasionalnya akan dibagikan kepada investor atau ditahan guna investasi selanjutnya.<sup>1</sup> Kebijakan dividen yang digunakan didasarkan pada perusahaan dan investornya sendiri sesuai dengan tujuan perusahaan dalam memperoleh dana investasi dan tujuan dari investor dalam melakukan investasi. Kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan haruslah memperhatikan stabilitas dividen

---

<sup>1</sup> Wirawan Suryanto, dkk, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 212

yang dibagikan kepada para investor dari tahun ke tahun. Hal ini dikarenakan faktor stabilitas dividen akan menjadi daya tarik bagi para investor dalam melakukan investasi. Stabilitas dapat memberikan ciri bagi perusahaan dalam tingkat pertumbuhan perusahaan. Investor menilai bahwasannya dividen yang stabil memberikan tanda bahwa adanya prospek perusahaan yang baik dengan tingkat resiko perusahaan yang cenderung rendah apabila dibandingkan dengan perusahaan yang dividennya tidak stabil.

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan mengenai kebijakan dividen, mengingat dalam pembagiannya tentunya tidak serta merta begitu saja. Beberapa hal yang perlu diperhatikan mengenai kebijakan dividen adalah salah satunya mengenai jenis-jenis dividen. Jenis-jenis dividen yang diterapkan dalam kebijakan dividen didasarkan pada kondisi dan kebutuhan perusahaan, hal ini dipengaruhi oleh kemampuan dalam membagikan dividen. Selain jenis-jenis kebijakan dividen yang perlu dipelajari adalah teori-teori kebijakan dividen. Teori-teori kebijakan dividen inilah yang nantinya akan menjadi pertimbangan bagi perusahaan mengenai seberapa pentingnya pembagian dividen apabila dilihat dari kondisi perusahaan. Adanya jenis dividen dan pengetahuan berkaitan dengan teori-teori dividen menjadikan perusahaan dalam pembagian dividen menggunakan jenis dividen yang mana dan teori apa yang nantinya akan menjadi pertimbangan dalam pembagian dividen.

## **KEBIJAKAN DIVIDEN**

### *Perspektif Konvensional dan Syariah*

Pada kebijakan dividen investor mempertimbangkan pedoman yang digunakan apakah sesuai dengan konvensional atau sesuai dengan syariah. Perbedaan yang mencolok antara aspek konvensional dan aspek syariah terletak pada kebijakan dividen secara syariah lebih ditekankan pada akad yaitu syirkah musahamah. Syirkah musahamah merupakan kerjasama dalam bentuk penanaman modal yang perhitungannya didasarkan pada jumlah lembar saham (bukan jumlah nominal) yang perdagangannya terdapat dalam pasar modal, oleh karena itu terjadi perubahan pemilik dengan cepat. Syirkah secara umum mempunyai tujuan yaitu tercapai kesejahteraan bagi para pelakunya, sedangkan syirkah musahamah mempunyai tujuan yaitu tercapainya tujuan tidak hanya bagi pebisnisnya saja, tetapi tercapainya tujuan kesejahteraan umum.<sup>2</sup>

Kebijakan dividen dalam perspektif syariah dengan konvensional apabila dilihat tentunya memiliki perbedaan. Perbedaan kebijakan dividen konvensional dan syariah adalah pada bank syariah dividen secara umum dipengaruhi oleh besarnya laba, sedangkan pada perbankan syariah dividen dipengaruhi oleh kebutuhan perbankan. Misalnya, pada Bank Negara Indonesia besarnya dividen tergantung dari tinggi rendahnya laba, sedangkan pada Bank Muamalat besarnya dividen tidak

---

<sup>2</sup> Maulana Hasanudin dan Jaih Mubarak, *Perkembangan Akad Musyarakah Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hllm. 69-70

tergantung pada tinggi rendahnya laba, melainkan tergantung pada kebutuhan cadangan kas bank. Berikut adalah data yang berkaitan dividen Bank Muamalat dan Bank Negara Indonesia:

**Tabel 1**  
**Tabel Perbandingan Pembagian Dividen BNI dan Bank Muamalat**

Tahun	BNI	Bank Muamalat
2019	25% dari laba bersih	Tidak ada pembagian dividen
2018	25% dari laba bersih	Tidak ada pembagian dividen
2017	35% dari laba bersih	Tidak ada pembagian dividen
2016	35% dari laba bersih	5% dari laba bersih
2015	25% dari laba bersih	Tidak ada pembagian dividen

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara besarnya dividen yang dibagikan oleh BNI dan Bank Muamalat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Salis dan Hotman yang menunjukkan hasil penelitian yang memberikan gambaran bahwa kebijakan dividen pada kedua efek, baik efek syariah maupun konvensional dipengaruhi secara signifikan oleh

## **KEBIJAKAN DIVIDEN**

*Perspektif Konvensional dan Syariah*

variabel yang berbeda.<sup>3</sup> Oleh karena itu berdasarkan uraian mengenai kebijakan dividen serta penelitian terdahulu maka buku ini mengangkat judul “Kebijakan Dividen (Perspektif Syariah dan Konvensional)”.

### **B. Fokus dan Tujuan**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka fokus dan tujuan dari penulisan buku ini adalah sebagai berikut:

1. Kajian Kebijakan Dividen

Kajian kebijakan dividen merupakan penyelidikan serta pemahaman konsep dari kebijakan dividen secara umum.

2. Teori-teori Kebijakan Dividen

Teori kebijakan dividen merupakan pendapat yang didasarkan pada temuan yang telah dikemukakan oleh para pakar atau ahli akan kebijakan dividen.

3. Kebijakan Dividen dalam Perspektif Syariah

Kebijakan dividen dalam perspektif syariah adalah kebijakan yang diterapkan dalam dividen sesuai dengan prinsip syariah.

4. Kebijakan Dividen dalam Praktik

Kebijakan dividen dalam praktik merupakan gambaran mengenai penerapan kebijakan dividen secara nyata.

---

<sup>3</sup> Salis Musta Ani dan Hotman Fredy, “Kebijakan Dividen Antara Efek Syariah dengan Efek Konvensional, *Jurnal Liquidity*, Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2014, hlm. 101-107

## 5. Kebijakan Pemberian Dividen

Kebijakan pemberian dividen merupakan kebijakan yang diterapkan dalam pelaksanaan kebijakan dividen.

### **C. Manfaat dan Sistematika Penulisan**

Adanya buku ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, berikut adalah manfaat dari penulisan buku ini

#### 1. Secara teoritis

Secara teoritis buku ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu dan mengembangkan wawasan bagi pembaca dan bagi pihak yang berkecimpung dalam dunia manajemen keuangan khususnya.

#### 2. Secara praktis

Secara praktis buku ini dapat bermanfaat bagi investor dan perusahaan sebagai referensi rujukan dalam hal kebijakan dividen.

Buku ini dalam penulisannya menggunakan sistematika berupa bentuk penyajian berkaitan kebijakan dalam 5 bab serta secara praktis penulisan buku ini didasarkan pada konsep antara kebijakan dividen konvensional dan kebijakan dividen dalam perspektif syariah. Adapun bentuk penyajian penulisan dalam buku ini adalah sebagai berikut:

1. Bab 1 membahas mengenai kajian kebijakan dividen
2. Bab 2 membahas mengenai teori-teori kebijakan dividen

## **KEBIJAKAN DIVIDEN**

*Perspektif Konvensional dan Syariah*

3. Bab 3 membahas mengenai kebijakan dividen dalam perspektif syariah
4. Bab 4 membahas mengenai kebijakan dividen dalam praktik
5. Bab 5 membahas mengenai kebijakan pemberian dividen
6. Bab 6 membahas mengenai *Best Practice* kebijakan dividen

### **D. Novelty (Keterbaruan)**

Buku ini membahas mengenai kebijakan dividen. Adapun kebijakan dividen yang dibahas dalam buku ini terdapat bahasan mengenai kebijakan dividen secara konvensional dan syariah, sehingga dapat mengetahui atau membandingkan antara kebijakan dividen konvensional dan kebijakan dividen syariah. Berdasarkan permasalahan yang diangkat mengenai kebijakan dividen, maka dalam buku ini menunjukkan bahwa antara kebijakan dividen dalam perspektif syariah dengan kebijakan dividen dalam perspektif konvensional mempunyai perbedaan. Kebijakan dividen yang melatar belakangi adanya perbedaan antara kebijakan dividen dalam perspektif syariah dengan konvensional disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi dari masing-masing kebijakan dividen. Dalam buku ini terdapat *best practice*, yaitu berupa pembahasan mengenai perbandingan dividen syariah dan konvensional yang diangkat sesuai dengan kenyataan yang ada dalam perbankan yaitu membahas mengenai Bank



## **KEBIJAKAN DIVIDEN**

*Perspektif Konvensional dan Syariah*

Negara Indonesia (BNI) dan Bank Muamalat, dimana setelah adanya pengamatan terhadap kedua bank maka terjadi perbedaan, yaitu dalam BNI tahun buku 2019 terdapat adanya pembagian dividen sebesar 25% dari laba bersih, sedangkan pada Bank Muamalat dividen tidak dibagikan, melainkan laba bersih digunakan sebagai cadangan dana untuk pengembangan.